

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Letak Geografis

SMA Negeri 2 Bantul terletak di bagian selatan kota Yogyakarta, tepatnya di jalan R.A Kartini Trirenggo Bantul yang merupakan salah satu lokasi pusat pendidikan di Bantul. Lokasi SMA Negeri 2 Bantul ini cukup strategis karena terletak sekitar 100 meter dari jalan raya dan sangat mudah di jangkau. Sekolah ini juga sangat kondusif sebagai tempat untuk belajar. Selain itu, SMA Negeri 2 Bantul terletak di jalan R.A Kartini Trirenggo Bantul yang merupakan salah satu lokasi pusat pendidikan di Bantul. Lingkungan pendidikan yang ada di sekitar SMA Negeri 2 Bantul yaitu:

- a. SD Negeri 1 Bantul, termasuk SD yang diminati di Bantul.
- b. SMP Negeri 1 Bantul, merupakan sekolah favorit di Bantul dan satu-satunya sekolah penyelenggaran sekolah bertaraf internasional di Bantul.

Ada beberapa lembaga pendidikan yang berada di sekitar SMA Negeri 2 Bantul. Dengan demikian, lingkungan SMA Negeri 2 Bantul sangat mendukung untuk proses pembelajaran.

Faktor pendukung lain dari lingkungan adalah dekat dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantul, toko alat tulis, toko buku, toko foto kopi, rental komputer, warnet, dan rumah sakit. Lingkungan tersebut sangat mendukung jika siswa dalam mendapatkan informasi pendidikan, penyelesaian tugas-tugas dari guru, mendapatkan pertolongan kesehatan secepatnya (Sumber: Dokumentasi arsip SMA Negeri 2 Bantul, dikutip pada tanggal 13 Maret 2014).

B. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Bantul
2. Alamat / Desa : Jalan R.A Kartini Trirenggo Bantul
3. Kecamatan : Bantul
4. Kabupaten : Bantul
5. Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
6. Kode Sekolah : B004
7. Status Sekolah : Terakreditasi (A)
8. Tipe Sekolah : A
9. Tahun didirikan : 1 Februari 1975
10. Status tanah : Milik (bersertifikat)

11. Luas Tanah : 15000 M2
12. Nomor Telepone/Fax : (0274) 367309
13. SK Kelembagaan : 0276/0/1975
14. NSS : 30104010100
15. Nama Kepala Sekolah : Drs. Isdarmoko, MPd., M. MPar
16. No. SK Kep. Sek. : 075/Peg/D.4/2013
17. Masa Kerja KS : 1 Juni 2013 (Sumber: Dokumentasi arsip SMA Negeri 2 Bantul, dikutip pada tanggal 13 Maret 2014).

C. Sejarah Berdirinya

1. Surat Keputusan Mendikbud RI No :0276/1975, tgl 27 Nov 1975 menetapkan pembukaan SMPP Nomor 44 Bantul pada tgl 1 Januari 1976, dengan nama SMPP Negeri 44, dan sekolah mulai masuk tanggal 1 Februari 1976.
2. Tahun I SMPP Negeri 44 terdiri dari 2 kelas dengan jumlah siswa 80 orang siswa, seluruh tenaga pamong adalah tenaga tidak tetap, yang diambil dari tenaga SMA Negeri Bantul, Kepala SMPP 44 Bantul adalah Bpk Sudiyono yang merangkap kepala SMA Negeri Bantul dengan SK Kakanwil Depdikbud Prov DIY No : 23/Kanwil/PK/C,I/1976 tertanggal 12 Juni 1976.

3. Sejak tanggal 21 Agustus 1976 kepala SMPP N 44 dijabat Bapak Kartono HP dengan SK Kakanwil Depdikbud Prov DIY No : 828/Kanwil/PK/C/1976 tertanggal 18 Agustus 1976.
4. Tahun ajaran 1977/1978 SMPP terdiri 5 kelas dengan jumlah siswa 258 terbagi dalam 3 jurusan, yakni Bahasa, IPA dan IPS, guru tetap 16 orang dan 7 orang karyawan.
5. Mulai 1 Juli 1978 Kepala SMPP 44 dijabat Bpk Soeratno dengan SK Kakanwil Depdikbud Prov DIY No : 850/Kanwil/PK/C/1978 tertanggal 29 Juni 1978.
6. Tahun ajaran 1978/1979 SMPP 44 memiliki 316 siswa terdiri 8 kelas dan 3 program, lulusan pertama 67 siswa, 14 diterima di Proyek Perintis (kira kira 20 %) jumlah guru 26 dan 9 orang karyawan.
7. Tahun ajaran 1979/1980 memiliki 10 kelas jumlah siswa 358, lulus 118 diterima di proyek perintis 21 siswa.
8. Tahun ajaran 1980/1981 ada 444 siswa, dan 39 guru, seta 9 TU, ditrima proyek perintis 18 siswa.
9. Tahun ajaran 1981/1982 terdiri 15 kelas dengan jumlah siswa 588, lulus 150 siswa di terima Proyek Perintis 48 siswa dengan jumlah guru 39 TU 9.

10. Dengan SK Kakanwil Depdikbud Prov DIY No : 245/ C.IV/1981 tertanggal 23 Juni 1981 Bpk Soehardjo diangkat sebagai Kepala SMPP 44 Bantul tahun 1982/1983, terdiri 18 kelas dengan jumlah siswa 708 orang murid.
11. Tahun pelajaran 1983/1984, SMPP terdiri 19 kelas dengan jumlah murid 741, guru 49 dan GTT 5 karyawan 14. Bpk Soehardjo menjabat kepala SMPP hingga tanggal 12 Oktober 1985. Terjadi perubahan dari SMPP menjadi SMA atas dasar Surat keputusan Mendikbud RI Nomor 0353/0/1985 tertanggal 9 Agustus 1988 dan mulai berlaku tanggal 9 Agustus 1985.
12. Pada tanggal 12 Oktober 1985-1991 Kepala dijabat Bp Drs Sapardi, SK Nomor : 67565/C/K1985, tanggal 5 Agustus 1985.
13. Tahun 1991-1994 Kepala dijabat Drs. Kayadi Murdoko Sukarto,SK Nomor : 312/I.13.III/C.IV/1991, tanggal 27-4-1991 s.d. 16-4-1994.
14. Tahun 1994-1999 Kepala dijabat Dra. Tumi Rahardjosk Nomor : 597/I.13.III/IV/1994 tertanggal 6 Juni 1994-Februari 1999.
15. Tahun 1999-2004 Kepala dijabat Drs. H Ngadimin, SK Nomor 3941/A2.I.2/KP/1999 tertanggal 2 Februari 1999 s.d. Oktober 2004.
16. Mulai tanggal 1 November 2004-9 Februari 2009 Kepala dijabat Drs. Sartono, atas dasar SK Bupati Nomor : 99/Peg/D.4/2004 dengan kepemimpinan beliau SMA N 2 Bantul banyak membawa perubahan yang positif baik dibidang akademik maupun non akademik antara lain kedisiplinan siswa/ ketertiban

siswa dan guru sangat positif. Dalam kepemimpinan terjadi bencana alam yang membawa perubahan Gedung SMA menjadi 2 lantai,

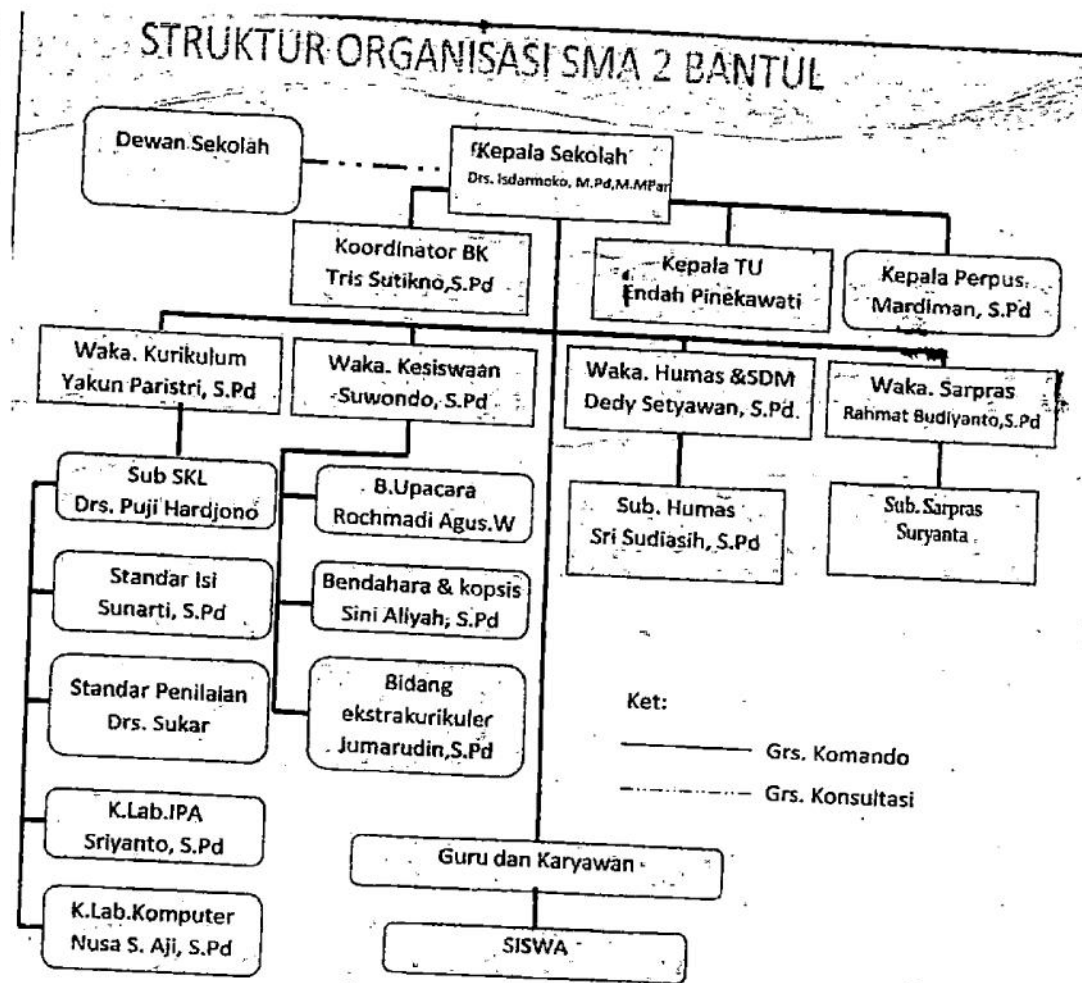
17. Dari tanggal 9 Februari 2009 terjadi pergantian kepala dari Bapak Sartono diganti bapak H. Paimin berdasar SK Bupati Bantul Nomor : 03/peg/D.4/2009.

18. Tahun 2014 kepala sekolah Drs. Isdarmoko, M. Pd. M.MPar sampai sekarang (Sumber: Dokumentasi arsip SMA Negeri 2 Bantul, dikutip pada tanggal 13 Maret 2014).

D. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan sistem manajemen yang harus ada dalam setiap lembaga, yang mana terdiri dari komponen-komponen yang tidak dapat dipisahkan. Dalam struktur organisasi SMA Negeri 2 Bantul meliputi : Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Wakil urusan kurikulum, Wakil urusan kesiswaan, Wakil urusan sarana dan prasarana, Wakil urusan hubungan masyarakat, UKS, Unit perpustakaan, Tata Usaha, Bimbingan Konseling, serta guru-guru dan karyawan dan setiap komponen-komponen tersebut mempunyai tugas dan kewajiban sendiri-sendiri.

Gambar I
Struktur Organisasi Sekolah



(Sumber: Dokumentasi arsip SMA Negeri 2 Bantul, dikutip pada tanggal 13 Maret 2014).

E. Visi, Misi dan Tujuan

1. Visi SMA Negeri 2 Bantul

Terwujudnya manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, unggul, dan mandiri (Sumber: Dokumentasi arsip SMA Negeri 2 Bantul, dikutip pada tanggal 13 Maret 2014).

2. Misi SMA Negeri 2 Bantul

- a. Mengefektifkan seluruh *stakeholder* dalam lingkungan sekolah.
 - b. Membimbing siswa untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, etika, ketertiban dan kemandirian.
 - c. Membimbing siswa untuk dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Menumbuhkan motivasi berprestasi siswa untuk dapat bersaing dalam taraf regional, nasional maupun internasional.
 - e. Membimbing siswa untuk dapat menguasai life skill.
 - f. Mewujudkan kondisi sekolah yang demokratis, aman dan tenteram
- (Sumber: Dokumentasi arsip SMA Negeri 2 Bantul, dikutip pada tanggal 13 Maret 2014).

3. Tujuan SMA Negeri 2 Bantul

Untuk mencapai tujuan sekolah sebagaimana yang tertuang pada visi sekolah dan memperhatikan tujuan pendidikan menengah yaitu meningkatkan keimanan, ketakwaan, kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut, dengan adanya hal tersebut maka SMA Negeri 2 Bantul mempunyai tujuan, sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kegiatan belajar mengajar secara efektif, efisien dan berorientasi pada mutu pendidikan secara menyeluruh dan komprehensif.
- b. Meningkatkan mutu lulusan dari tahun ke tahun sehingga peserta didik mempunyai kemampuan daya saing yang tinggi dalam memilih perguruan tinggi, atau menjadi manusia yang berguna bagi masyarakat.
- c. Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif untuk mengembangkan potensi diri secara intelektual, spiritual, dan emosional.
- d. Meningkatkan peran orang tua dan masyarakat terhadap tanggung jawab pendidikan di sekolah sebagai pengendali mutu layanan pendidikan sekolah.
- e. Meningkatkan mutu kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler sebagai wadah pengembangan diri siswa.
- f. Meningkatkan layanan terhadap peserta didik sebagai subjek pendidikan.

- g. Meningkatkan perkembangan peserta didik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
- h. Menciptakan manusia yang dapat bersaing di tingkat regional, nasional, maupun internasional (Sumber: Dokumentasi arsip SMA Negeri 2 Bantul, dikutip pada tanggal 13 Maret 2014).

F. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

a. Keadaan Guru

Tenaga guru di SMA Negeri 2 Bantul pada tahun 2013/2014 terdiri dari 58 personel, baik guru yang berstatus tetap maupun guru tidak tetap. Latar belakang pendidikan tenaga mengajar di SMA Negeri 2 Bantul sudah sesuai dengan bidang studi yang diampu dan sebagian besar sudah menempuh pendidikan S1 sedangkan beberapa guru yang lain sedang melanjutkan belajar untuk menempuh jenjang S1.

Adapun guru yang sudah menempuh S1 sekitar 53 guru dan 5 guru telah menempuh S2. Dari semua guru yang ada di SMA Negeri 2 Bantul, adapun guru tetap berjumlah 49 dan guru tidak tetap berjumlah 9 orang. Begitupula dengan pegawai, pegawai yang tetap berjumlah 6 orang dan pegawai tidak tetap berjumlah 14 orang. Tentunya dari semua guru dan pegawai yang ada di SMA Negeri 2 Bantul telah memiliki tugasnya masing-masing yang membantu SMA Negeri 2 Bantul untuk selalu meningkatkan

mutu sekolah dari berbagai aspek. Adapun data guru dan pegawai bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel I
Rekapitulasi Guru dan Pegawai Tahun Ajaran 2013/2014

Guru Tetap	Guru Tidak Tetap	Pegawai Tetap	Pegawai Tidak Tetap
L : 21	L : 4	L : 5	L : 8
P : 28	P : 5	P : 1	P : 6
Jml : 49	Jml : 9	Jml : 6	Jml : 14

(Sumber: Dokumentasi arsip SMA Negeri 2 Bantul, dikutip pada tanggal 13 Maret 2014).

b. Keadaan Karyawan

Karyawan yang ada di SMA Negeri 2 Bantul terdiri dari karyawan Tata Usaha, laboratorium, perpustakaan, tukang kebun atau penjaga sekolah dan satpam sekolah. Jumlah karyawan tersebut ada 19 orang. Karyawan di SMA Negeri 2 Bantul cukup memadai dan secara umum memiliki potensi yang cukup baik sesuai dengan bidangnya.

Karyawan di SMA Negeri 2 Bantul memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Adapun pendidikan terakhir para karyawan

sangat bervariasi yaitu tamatan SD, SMP, SMA, D3, dan S1. Data karyawan menurut pendidikan terakhir dan statusnya disajikan dalam tabel berikut:

Tabel II
Data Karyawan menurut pendidikan terakhir dan statusnya

No	Pendidikan	Pegawai Tetap	Pegawai Tidak Tetap
1	SD	2	-
2	SMP	-	2
3	SMA	8	6
4	Sarjana Muda	1	-
5	Sarjana	-	-
	Jumlah	11	8

(Sumber: Dokumentasi arsip SMA Negeri 2 Bantul, dikutip pada tanggal 13 Maret 2014).

Dari tabel di atas, dapat dilihat tersebut rata-rata pendidikan karyawan SMA Negeri 2 Bantul berijazah SMA, namun karyawan SMA Negeri 2 Bantul memiliki etos kerja tinggi dan cukup berpotensi berkembang dalam menjalankan tugasnya. Karyawan di SMA Negeri 2 Bantul dapat mengemban tugas dengan baik dan dapat menyelesaikannya dengan tepat waktu.

c. Keadaan Siswa

Tabel III
Data Siswa SMA Negeri 2 Bantul 2013/2014

Tingkat dan Progam Pengajaran	Jumlah Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas X IPA 1 (MIA I)	9	11	20
Kelas X IPA 2	11	23	34
Kelas X IPA 3	12	22	34
Kelas X IPA 4	11	21	32
Kelas X IPA 5	10	22	32
Kelas X IPA 6	11	21	32
	64	120	184
Kelas X IPS 1 (IIS I)	3	18	21
Kelas X IPS 2	9	14	23
Kelas X IPS 3	5	16	21
	17	48	65
Jumlah	81	168	249

Tingkat dan Progam Pengajaran	Jumlah Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas XI IPA 1	4	16	20
Kelas XI IPA 2	7	25	32
Kelas XI IPA 3	9	23	32
Kelas XI IPA 4	6	27	32
Kelas XI IPA 5	5	27	32

	31	118	149
Kelas XI IPS 1	6	13	19
Kelas XI IPS 2	7	15	22
Kelas XI IPS 3	6	14	20
Kelas XI IPS 4	11	10	21
	30	52	82
Jumlah	61	170	231

Tingkat dan Progam Pengajaran	Jumlah Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas XII IPA 1	7	13	20
Kelas XII IPA 2	15	21	36
Kelas XII IPA 3	11	24	35
Kelas XII IPA 4	10	26	36
	43	84	127
Kelas XII IPS 1	8	14	22
Kelas XII IPS 2	9	15	24
Kelas XII IPS 3	11	13	24
Kelas XII IPS 4	7	15	22
Kelas XII IPS 4	8	12	20
	43	69	112
Jumlah	86	153	239
TOTAL	228	491	719

(Sumber: Dokumentasi arsip SMA Negeri 2 Bantul, dikutip pada tanggal 13 Maret 2014).

G. Sarana dan Prasarana

Beberapa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 2 Bantul dalam upaya mendukung proses belajar antara lain:

a. Ruang Kantor

Ruang kantor SMA Negeri 2 Bantul terdiri dari ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, dan ruang Tata Usaha. Keempat ruang ini terletak pada bangunan yang sama. Paling barat adalah kantor guru yang terdiri dari deretan meja-meja guru beserta ruang tamu. Sebelah timur ruang guru adalah ruang kepala sekolah yang terdiri dari meja khusus kepala sekolah dan ruang penerimaan tamu. Terdapat pula beberapa piala hasil prestasi siswa yang tersusun dengan rapi.

Ruang wakil kepala sekolah terletak antara ruang kepala sekolah dan ruang Tata Usaha. Ruang wakil kepala sekolah ditempati oleh empat wakil kepala sekolah, yaitu wakil kepala sekolah urusan kurikulum, wakil kepala sekolah urusan kesiswaan, wakil kepala sekolah urusan humas dan wakil kepala sekolah urusan sarana dan prasarana, serta satu ruang bendahara sekolah dan wakil kepala sekolah.

Ruang Tata Usaha terletak paling timur. Ruang ini juga memiliki kelengkapan administrasi yang cukup baik, komputer/mesin ketik, meja, dan

almari yang tersusun cukup rapi. Di ruang ini segala hal yang berkaitan dengan administrasi, alat dan perlengkapan pembelajaran diatur.

b. Ruang Belajar Mengajar/ Kelas

Ruang belajar mengajar SMA Negeri 2 Bantul terdiri dari 27 ruang kelas yang terbagi menjadi 9 ruang kelas X, 4 ruang kelas XI IPA, 4 ruang kelas XI IPS, 3 ruang kelas XII IPA, dan 4 ruang kelas XII IPS. Kegiatan belajar mengajar juga didukung dengan adanya laboratorium yang terdiri dari laboratorium fisika, kimia, biologi, laboratorium bahasa, laboratorium IPS, dan laboratorium komputer.

c. Ruang Penunjang

Ruang penunjang SMA Negeri 2 Bantul terdiri dari, sebagai berikut:

- 1) Ruang Bimbingan dan Konseling
- 2) Ruang Perpustakaan
- 3) Ruang piket
- 4) Ruang UKS
- 5) Ruang Koperasi
- 6) Ruang Arsip
- 7) Ruang Sheet
- 8) Ruang Komputer
- 9) Ruang OSIS

- 10) Ruang Agama
- 11) Lapangan upacara
- 12) Aula SMA Negeri 2 Bantul
- 13) Tempat Parkir Siswa dan Guru
- 14) Pos Satpam
- 15) Kantin
- 16) Masjid dan Mushola
- 17) Tempat Wudhu
- 18) Ruang Multimedia
- 19) Kamar Mandi (Sumber: Dokumentasi arsip SMA Negeri 2 Bantul, dikutip pada tanggal 13 Maret 2014).

d. Sarana olahraga

Sarana olahraga di SMA Negeri 2 Bantul terdiri dari, sebagai berikut:

- 1) Lapangan basket
- 2) Lapangan bulu tangkis atau badminton
- 3) Lapangan tenis
- 4) Lapangan voli
- 5) Ruang peralatan olahraga (Sumber: Dokumentasi arsip SMA Negeri 2 Bantul, dikutip pada tanggal 13 Maret 2014).

e. Laboratorium

Laboratorium yang ada di SMA Negeri 2 Bantul terdiri dari, sebagai berikut:

- 1) Laboratorium Komputer
- 2) Laboratorium IPA, yang terdiri dari:
 - a) Laboratorium biologi
 - b) Laboratorium fisika
 - c) Laboratorium kimia

SMA Negeri 2 Bantul yang beralamat di Jalan R.A Kartini Tlirenggo Bantul. SMA Negeri 2 Bantul berdiri pada tanggal 1 September 1952. Secara garis besar, fasilitas fisik yang mendukung proses pembelajaran di SMA Negeri 2 Bantul meliputi:

Tabel IV
Fasilitas yang Mendukung Proses Pembelajaran
di SMA Negeri 2 Bantul Tahun Ajaran 2013/2014

No.	Jenis Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kelas	27
2	Laboratorium Fisika	1
3	Laboratorium Kimia	1
4	Laboratorium Biologi	1
5	Laboratorium Bahasa	1
6	Laboratorium Komputer	3
7	Laboraturium Multimedia	1

8	Perpustakaan	1
9	UKS	1
10	Ruang Bimbingan dan konseling	1
11	Ruang Guru	1
12	Kantor TU	1
13	Kantor Kepala Sekolah	1
14	Koperasi	1
15	Aula	1
16	Gudang	1
17	Ruang singgah (ruang baca)	1
18	Ruang Multimedia	1
19	Ruang Olahraga	1
20	Ruang Penggandaan Arsip	1
21	Masjid	1
22	Kamar mandi WC	24
23	Dapur	1
24	Ruang Keterampilan	1
25	Tempat Parkir Sepeda Siswa	3
26	Lapangan Upacara	1
28	Tempat parker motor guru	1
29	Kantin Sekolah	6
30	Rumah penjaga sekolah	1

(Sumber: Dokumentasi arsip SMA Negeri 2 Bantul, dikutip pada tanggal 13 Maret 2014).

SMA Negeri 2 Bantul selalu berusaha untuk meningkatkan pelayanan dan pengembangan terhadap keinginan siswa dengan berbagai program, yaitu sebagai berikut:

- a. Program peningkatan mutu akademik siswa.
- b. Program peningkatan fasilitas siswa.
- c. Program peningkatan kenyamanan dalam belajar.
- d. Program pembentukan akhlak yang mulia dan berprestasi.
- e. Program peningkatan kompetensi guru.

Dengan semangat yang komprehensif dari masing-masing unsur sekolah SMA Negeri 2 Bantul untuk tahun 2009/2010 terpilih dan dipercaya oleh Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas sebagai sekolah rintisan sebagai Sekolah Kategori Mandiri. Adapun beberapa ciri Sekolah Kategori Mandiri adalah, sebagai berikut:

- a. Pembelajaran berbasis TIK.
- b. Dalam proses belajar mengajar menggunakan modul.
- c. Pembelajaran dengan sistem moving class.
- d. Beban mengajar menuju sistem SKS.